BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang diambil dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas), yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi obyek penelitian adalah:

a. Variabel Bebas (X_1) : *Academic Self Efficacy*
b. Variabel Bebas (X_2) : Dukungan Sosial.
c. Variabel Terikat (Y) :Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dari variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Minat Melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi

Merupakan suatu ketertarikan yang timbul dari dalam diri dan merupakan sumber pendorong (motivasi) bagi seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah. Minat ini muncul karena adanya dorongan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk bekal di masa depan, selain itu minat seseorang berkaitan dengan pengalaman-pengalamannya dengan lingkungan sehingga menimbulkan suatu minat serta sikap seseorang terhadap berbagai kegiatan yang ditimbulkan dari minat tersebut.

Aspek-aspek Minat ada dua yaitu:

1) Aspek kognitif, Indikatornya pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa sehingga menimbulkan minat.
2) Aspek afektif. Indikatornya sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

b. *Academic Self Efficacy*

Adalah suatu keyakinan dalam diri seseorang mengenai kemampuanya dalam melakukan sesuatu dan keyakinan ini untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan sehingga seseorang merasa mampu dalam melakukan segala tugas yang diberikan yang dalam hal ini berhubungan dengan bidang keakademikan seperti pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Self efficacy mempunyai tiga dimensi yaitu:

1) *Magnitude,* indikatornya Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas dan Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan tugas atau aktivitas.
2) *Generality*, indikatornya Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas.
3) *Strength,* Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu.

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu dorongan dari orang-orang sekitar yang berupa perhatian emosi, bantuan instrumental, penyediaan informasi atau pertolongan lainnya, sehingga dorongan-dorongan ini memberikan dampak positif bagi seseorang yang sangat membutuhkan dukungan. Dengan dukungan ini dapat membantu seseorang lebih semngat menghadapi masalah apapun dan terhindar dari stres yang kemungkinan akan menimpanya.

Dukungan sosial mempunyai 4 aspek yaitu:

e. Dukungan emosional, indikatornya ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian.
f. Dukungan penghargaan, indikatornya penghargaan positif, dorongan untuk maju, perbandingan positif individu dengan individu lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Dukungan instrumental, indikatornya memberikan bantuan langsung dengan barang atau uang dan bantuan langsung dengan pekerjaan.

h. Dukungan informatif, indikatornya pemberian nasehat, petunjuk, saran-saran, atau umpan balik.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi SMA Assaadah Qomaruddin Gresik kelas XII yang berjumlah 333 anak dengan rincian terdiri dari 10 kelas yaitu:

Tabel 1.
Data populasi siswa tiap kelas

Siswa Kelas XII SMA Assaadah Bungah	Jumlah
XII BHS	20
XII IA 1	31
XII IA 2	32
XII IA 3	30
XII IA 4	29
XII IA 5	45
XII IS 1	33
XII IS 2	34
XII IS 3	42
XII IS 4	37
Jumlah	**333**

2. Sampel

Dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja serta keterbatasan dana, waktu dan kemampuan peneliti, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 25% (Arikunto, 2006) dari 333 orang populasi, yaitu sebesar 85 orang.

3. Teknik sampling

Dalam suatu penelitian perlu digunakan suatu teknik pengambilan sample yang baik, sehingga data yang akan diperoleh merupakan representasi data dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *quota random sampling.* Jadi setiap masing-masing kelas diambil secara random sesuai dengan kuotanya. Untuk setiap kelas diambil rata-rata antara 5-10 siswa perkelas yang akan dijadikan sampel sehingga mencukupi kuota yang dibutuhkan sebanyak 85 subyek.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan metode kuesioner atau angket yang akan diberikan kepada subjek berupa pernyataan-pernyataan atau skala. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, *academic self efficacay* dan dukungan sosial.

Pembuatan skala ini dikonstruksikan sendiri oleh peneliti berdasarkan *rating scale* yang terdiri dari 4 jawaban yang telah disediakan dengan mengandung sikap *favorable* (mendukung) dan ada juga yang mengandung *unfavorable* (tidak mendukung). Untuk itu menentukan skor terhadap jawaban subjek, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.
Penilaian pernyataan *Favorable* dan pernyataan *Unfavorable*

Jawaban	*Favorable* (F)	*Unfavorable* (UF)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

menurut Hurlock (2009, 116) minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

a. Aspek kognitif, didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat mereka. Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa. Dari sumber-sumber tersebut seseorang belajar apa saja yang memuaskan kebutuhan mereka atau tidak. Yang pertama kemuadian akan berkembang menjadi minat, dan yang kedua tidak.

b. Aspek afektif, bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

Tabel 3.
***Blue Print* Skala uji coba minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi**

No.	Aspek	Indikator	Jumlahaitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Kognitif	Pengalaman Pribadi yang menimbulkan minat	1,2,9,10, 14,20,23, 31, 27,37,	6,17,18,22, 25,34,35, 36,38,40	20	50%
2.	Afektif	Sikap dari kegiatan yang ditimbulkan minat	5,12,13, 19,24,28, 29,30,33,39	3,4,7,8,11, 15,16,21, 26,32	20	50%
Jumlah					**40**	**100%**

2. Skala *Academic Self Efficacy*

Skala *self efficacy* yang digunakan yaitu menurut Bandura yang terdiri dari tiga aspek yaitu:

i. *Magnitude,* aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Penerima dan keyakinan seseorang terhadap suatu tugas berbeda-beda, mungkin orang hanya terbatas pada tugas yang sederhana, menengah atau sulit. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas.

j. *Generality*, aspek ini berhubungan dengan luas bidang tugas atau tingkah laku. Generality merupakan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. *Strength,* aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan. Pengalaman memiliki pengaruh terhadap *self efficacy* yang diyakini seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.
Blue Print* Skala uji coba *Academic self efficacy

No.	Aspek	Indikator	JumlahAitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
		Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1,12,23, 24,16	13,26,29, 34,35	10	25%
1.	*Magnitude/Level*	Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan tugas atau aktivitas	2,3,25, 27,39	21,22,28, 30,31	10	25%
2.	*Generality*	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas.	5,6,14, 33,37	8,9,15, 17,38	10	25%
3.	*Strength*	Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya.	11,18, 32,36,40	4,7,10, 19,20	10	25%
		Jumlah			**40**	**100%**

3. Skala Dukungan Sosial

Menurut House membagi dukungan sosial menjadi 4 aspek:

a. Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan sehingga individu merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian atau afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang itu, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang tersebut dengan orang lain. Pemberian dukungan in membantu individu untuk melihat segi-segi positif yang ada dalam dirinya dibandingkan dengan keadaan orang lain. Dukungan ini berfungsi untuk menambah penghargaan diri, membentuk kepercayaan diri adan kemampuan serta merasa dihargai dan berguna saat individu mengalami tekanan.

c. Dukungan instrumental, mencakup bantuan langsung pada orang bersangkutan sesuai dengan yang dibutuhkan. Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya : berupa bantuan financial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

d. Dukungan informatif, dukungan ini diberikan dengan cara memberikan informasi kepada individu. Dukungan informasi ini mencakup nasehat, petunjuk, saran-saran, atau umpan balik yang diperoleh dari orang lain, sehingga individu dapat membatasi masalahnya dan mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.
***Blue Print* Skala uji coba Dukungan Sosial**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Dukungan emosional	Empati	4,29	25,35	10	25%
		Kepedulian	39,12	1,2		
		Perhatian	3	13		
2.	Dukungan penghargaan	Penghargaan positif	36,22	11,27	10	25%
		Dorongan untuk maju	33,28	14,34		
		Perbadingan positif individu dengan individu lainnya	26,	5		
3.	Dukungan instrumental	Bantuan langsung dengan barang atau uang	24,21,6	40,30,20	10	25%
		Bantuan langsung dengan pekerjaan	32,37	8,16		
4.	Dukungan informatif	Pemberian Nasihat	7,15	31,38	10	25%
		Pemberian Petunjuk	18,19	10,9		
		Pemberian Saran-saran	23	17		
		Jumlah			**40**	**100%**

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, karena untuk melihat sejauhmana aitem-aitem yang yang terdapat dalam alat ukur sesuai dengan variabel-variabel yang akan diukur. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2004). Biasanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan batasan *corrected item-total correlation* ≥ 0.30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan program SPSS 16.00 *for windows*

Dalam penelitian *try out* yang dilakukan sebelumnya, untuk skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari 40 aitem terdapat 20 aitem yang valid yaitu 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 18, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36 sedangkan 20 aitem lainnya tidak valid (gugur) yaitu 3, 6, 8, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 31, 32, 33, 37, 38, 39, 40 dengan rentangan skor antara 0.302 – 0.496.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah dilakukannya uji coba alat ukur:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6.
Distribusi aitem skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah dilakukan uji coba.

No.	Aspek	Indikator	Jumlahaitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	P Kognitif	Pengalaman Pribadi yang menimbulkan minat	1,2,9,10, 14,23,27,	18,34,35, 36,	11	55%
2.	Afektif	Sikap dari kegiatan yang ditimbulkan minat	5,13,24, 28,29,30	4,7,11	9	45%
		Jumlah			**20**	**100%**

a d a s k

skala *academic self efficacy* terdiri dari 40 aitem dan terdapat 24 aitem yang valid yaitu aitem nomor 2, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 35, 37, 38, 39, 40 dan sisanya 16 aitem tidak valid yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 15, 18, 22, 24, 31, 32, 34, 36 dengan rentangan skor antara 0.340 – 0.598.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala *academic self efficacy* setelah dilakukannya uji coba alat ukur:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7.
Distribusi aitem skala *academic self efficacy* setelah uji coba.

No.	Aspek	Indikator	JumlahAitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	*Magnitude/ Level*	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	12,23, 16	13,26,2 9,35	7	29,2%
		Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan tugas atau aktivitas	2,25, 27,39	21,22,2 8, 30,	8	33,3%
2.	*Generality*	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas.	14, 33,37	17,38	5	20,8%
3.	*Strength*	Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya.	11,40	10,19	4	16,7%
		Jumlah			**24**	**100%**

Sedangkan pada skala dukungan sosial terdiri dari 40 aitem, terdapat 27 aitem yang dinyatakan valid yaitu aitem nomor 2, 3, 5, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 40 dan 13 aitem tidak valid yaitu aitem nomor 1, 4, 6, 8, 9, 11, 20, 21, 25, 30, 37, 38, 39 dengan rentangan skor antara 0.335 – 0.679.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala dukungan sosial setelah dilakukannya uji coba alat ukur:

Tabel 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Distribusi aitem skala dukungan sosial setelah uji coba

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Dukungan emosional	Empati	29	35	6	22,2%
		Kepedulian	12	2		
		Perhatian	3	13		
2.	Dukungan penghargaan	Penghargaan positif	36,22	27	9	33,3%
		Dorongan untuk maju	33,28	14,34		
		Perbadingan positif individu dengan individu lainnya	26,	5		
3.	Dukungan instrumental	Bantuan langsung dengan barang atau uang	24	40	4	14,8%
		Bantuan langsung dengan pekerjaan	32	16		
4.	Dukungan informatif	Pemberian Nasihat	7,15	31	8	29,7%
		Pemberian Petunjuk	18,19	10		
		Pemberian Saran-saran	23	17		
		Jumlah			**27**	**100%**

2. Reliabilitas

Merupakan derajat kekonsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Zainal Arifin, 2012).

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Aitem-aitem yang valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajukan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal *Cronbach's Alpha* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subyek pada waktu pengukuran yang sama dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil uji reliabilitas skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, *academic self efficacay*, dan dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a. Nilai reliabilitas skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan 20 aitem yang valid adalah sebesar 0.770 oleh karena itu skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.
b. Nilai reliabilitas skala *academic self efficacy* dengan 24 aitem yang valid adalah sebesar 0.845 oleh karena itu skala *academic self efficacy* ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.
c. Nilai reliabilitas skala dukungan soaial dengan 27 aitem yang valid adalah sebesar 0.891 oleh karena itu skala dukungan soaial ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

E. Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan teknik statistik korelasi *regresi linier ganda*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *academic self efficacy* dan dukungan sosial dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi $p > 0.05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya $p < 0.05$ maka dikatakan distribusi tidak normal.

Berikut ini adalah tabel perhitungannya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9.
Hasil uji normalitas skala minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, *academic self efficacy,* dan dukungan sosial.

Variabel	Signifikansi
Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	0.002
Academic Self Efficacy	0.029
Dukungan Sosial	0.200

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah 0.002 < 0.05. Sedangkan nilai signifikansi variabel *academic self efficacy* adalah 0.029 < 0.05, sesuai kaidah yang ditentukan yaitu jika nilai signifikansi p < 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal. Untuk nilai signifikansi variabel dukungan sosial adalah 0.200 > 0.05, jika nilai signifikansi p > 0,05 maka distribusi data tersebut normal. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan *academic self Efficacy* berdistribusi tidak normal sedangkan variabel dukungan sosial berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id